

Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability, dan Fund Age terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah di Indonesia Periode 2012-2018

Meidiana Rizki Adelia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *stock selection skill*, *market timing ability* dan *fund age* secara parsial dan simultan terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2012-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *explanatory research*. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *stock selection skill*, *market timing ability*, dan *fund age*. Sedangkan, variabel dependen adalah kinerja reksadana saham syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Reksadana Saham Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 – 2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh enam reksadana saham syariah sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *stock selection skill* berpengaruh positif signifikan dan *market timing ability* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah. Sedangkan variabel *fund age* negatif tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah. Secara simultan *stock selection skill*, *market timing ability*, dan *fund age* signifikan berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah. Berdasarkan tiga variabel independen yang ada, *stock selection skill* memiliki pengaruh terbesar diantara dua variabel lainnya. *Fund age* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah karena faktor yang dapat mempengaruhi adalah kondisi ekonomi dan manajemen perusahaan dalam mengelola reksadana saham syariah. Arah negatif dapat terjadi karena peningkatan dan penurunan dalam hal ini saham syariah yang ada di pasar modal syariah susah diprediksi, sehingga semakin lama semakin berkurang daya intuisi yang menyebabkan kinerja reksadana saham syariah menurun.

Kata Kunci: *stock, selection skill, market timing, ability, fund age, kinerja, reksadana, saham syariah.*

The Effect of Stock Selection Skill, Market Timing Ability, and Fund Age on the Sharia Equity Mutual Funds Performance in Indonesia for the 2012-2018 period

Meidiana Rizki Adelia

ABSTRACT

This study aims to understand the effect of stock selection skill, market timing ability, and fund age through a partially and simultaneously method on the sharia equity mutual funds performance in Indonesia from 2012 to 2018. This research uses a quantitative approach with an explanatory research type. Independent variables in this study are including stock selection skills, market timing ability, and fund age. Meanwhile, the dependent variable of this study is the performance of sharia equity mutual funds. The population used for this study is sharia mutual funds in Indonesia that are registered with the Financial Service Authority from 2012 to 2018. The sampling technique used in this study was purposive sampling and 6 sharia equity mutual funds were selected as samples. This study uses multiple linear regression analysis. The result of the study displayed that stock selection skill has a significant positive impact and market timing ability has a significant negative impact on the performance of sharia equity mutual funds partially. On the contrary, the significant negative fund age variable has no effect on the performance of sharia equity mutual funds. Simultaneously, stock selection skills, market timing ability, and fund age variables possessed a significant influence on the performance of sharia equity mutual funds. Based on the three independent variables, stock selection skill has the biggest impact than the two other variables. Fund age has a negative and insignificant impact on the performance of sharia equity mutual funds because the factors that able to affect are economic conditions and company management in managing sharia equity mutual funds. The negative direction can occur because of the increase and decrease of the existing Islamic stocks in the Islamic capital market that is difficult to predict. As a result, the longer intuitive power decreases, the performance of sharia equity mutual funds will also decline.

Keywords: stock, selection skill, market timing, ability, fund age, performance, mutual fund, sharia equity

تأثير مهارة إنتقاء الأسهم، وقدرة توقيت السوق، وسن الصندوق على أداء صندوق الإستثمار المشترك الإسلامي في إندونيسيا فترة 2012-2018م

مايديانا رزق أدليا

الملخص

يهدف هذا البحث إلى تأثير مهارة إنتقاء الأسهم، وقدرة توقيت السوق، وسن الصندوق جزئيا ومعا على أداء صندوق الإستثمار المشترك الإسلامي في إندونيسيا فترة 2012-2018م. استخدم هذا البحث المدخل الكمي بالبحث التفسيري. والمتغيرات المستقلة في هذا البحث تشتمل على مهارة إنتقاء الأسهم، وقدرة توقيت السوق، وسن الصندوق. والمتغير التابع يشتمل على أداء صندوق الإستثمار المشترك الإسلامي. السكان هو صناديق الإستثمار المشترك الإسلامية في إندونيسيا التي تسجل في هيئة الخدمات المالية فترة 2012-2018م. طريقة أخذ العينات المستخدمة هي طريقة أخذ العينات الهادفة وحصلت الباحثة على ستة صناديق الإستثمار المشترك الإسلامية كالعينات. استخدم هذا البحث تحليل الإنحدار الخطي المتعدد. تدل نتائج البحث على أن جزئيا، أثرت مهارة إنتقاء الأسهم على أداء صندوق الإستثمار المشترك الإسلامي تأثيرا إيجابيا وكبيرا ، وأثرت قدرة توقيت السوق عليه تأثيرا سلبيا وكبيرا ، وما أثر سن الصندوق عليه تأثيرا سلبيا وكبيرا. و في وقت واحد، أثرت مهارة إنتقاء الأسهم، وقدرة توقيت السوق، وسن الصندوق عليه تأثيرا كبيرا. استنادا إلى ثلاثة متغيرات موجودة، مهارة إنتقاء الأسهم لها أكبر تأثير بين المتغيرين الآخرين. وأثر سن الصندوق على أداء صندوق الإستثمار المشترك الإسلامي تأثيرا سلبيا وغير كبير، لأن العاملين اللذين يمكن أن يؤثرنا عليه هما حالة إقتصادية وإدارة الشركة في التمكن من صندوق الإستثمار المشترك الإسلامي. يمكن أن يظهر الإتجاه السلبي بسبب ارتفاع الأسهم الإسلامية وانخفاضها الذان يوجدان في أسواق السهم الإسلامية لا يمكن التنبؤ به. لذلك، كلما طالت قدرة الحدس كلما انخفض أداء صندوق الإستثمار المشترك الإسلامي.

الألفاظ المهمة: الأسهم، مهارة الإنتقاء، توقيت السوق، القدرة، سن الصندوق، الأداء، صندوق الإستثمار المشترك الإسلامي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No	Arab	Nama	Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	B	-
3.	ت	tā'	T	-
4.	ث	śā'	ś	s (dengan titik di atasnya)
5.	ج	Jīm	J	-
6.	ح	hā'	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7.	خ	khā'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Żal	Ż	z (dengan titik di atasnya)
10.	ر	rā'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sīn	S	-
13.	ش	Syīn	Sy	-
14.	ص	Şād	ş	s (dengan titik dibawahnya)
15.	ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
16.	ط	Ṭā'	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17.	ظ	zā'	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18.	ع	'ain	“	Koma terbalik terletak diatas
19.	غ	Gain	G	-
20.	ف	fā'	F	-
21.	ق	Qāf	Q	-
22.	ك	Kāf	K	-
23.	ل	lām	L	-
24.	م	mīm	M	-
25.	ن	nūn	N	-
26.	و	wāwu	W	-
27.	ه/هـ	ha'	H	-
28.	ء	hamzah	-	Appostrof
29.	ي	ya'	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *إنها* ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh: *جامعة* ditulis *jamā'ah* *مكتبة* ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : اجلا فيكمه عما ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya س انلا ditulis *nās*, م يحرلا ditulis *arraḥīm*, نوملسملا ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh:

يش عريديق ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ت م ، (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya نوماسملا ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya لامميح ditulis *arraḥīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: م اللهيح رلا نمح رلا م ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.